

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode telaah data *repository*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa – peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Penelitian ini tidak memerlukan adanya suatu hipotesis karena fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi data dan peneliti tidak mencoba untuk menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi. (Nursalam, 2017).

Pada penelitian ini yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada ibu hamil terinfeksi HIV dengan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang medikasi ARV Tahun 2020 yang dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada data lampiran Karya Tulis Ilmiah atas nama Tjokorda Istri Agung Ray Maha Adnyani dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Terinfeksi HIV Dengan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan Tentang Terapi ARV Di RSUD Wangaya Tahun 2019 melalui halaman *Repository* Poltekkes Kemenkes Denpasar. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 2 sampai 5 April 2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian dari *Repository* Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan diagnosa keperawatan yang sama yaitu kesiapan peningkatan pengetahuan ibu hamil yang terinfeksi HIV tentang medikasi ARV. Subjek penelitian perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan suatu karakteristik umum dari subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan di teliti (Setiadi, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data dari *repository* dengan ibu hamil trimester I, II, III yang terinfeksi virus HIV di poliklinik kebidanan RSUD Wangaya.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang telah memenuhi kriteria inklusi (Setiadi, 2013). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data dari *repository* dengan ibu hamil dengan penyakit penyerta seperti DM, Anemia, Hipertensi, dan TBC.
- b. Data dari *repository* dengan ibu hamil trimester I, II, III yang terinfeksi virus HIV yang tidak lengkap melaksanakan pemeriksaan ANC

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan kajian utama dari masalah yang telah dijadikan acuan penelitian. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah Gambaran Asuhan

Keperawatan Pada Ibu Hamil yang Terinfeksi HIV dengan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan tentang Medikasi ARV.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pengumpulan data merupakan upaya untuk mendapatkan data yang dapat digunakan sebagai informasi tentang klien (Hidayat, 2010). Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data sekunder. Pada penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian pada *Repository* Poltekkes Kemenkes Denpasar menggunakan teknik dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada ibu hamil yang terinfeksi HIV dengan kesiapan peningkatan pengetahuan.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan film dokumentasi (Hidayat, 2010). Studi dokumentasi pada penelitian ini dilakukan melalui telaah data dari *Repository* Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu data hasil penelitian yang dilakukan oleh Tjokorda Istri AgungRay Maha Adnyani dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Terinfeksi HIV Dengan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan Tentang Terapi ARV Di RSUD Wangaya Tahun 2019 mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi.

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengambil data dari Repository Poltekkes Kemenkes Denpasar sesuai dengan judul yang dibuat oleh peneliti.
- b. Peneliti menguraikan hasil dalam bentuk narasi yang telah diperoleh sesuai dengan focus penelitian dan menyusun pembahasan serta keterkaitannya dengan teori.
- c. Peneliti wajib memberikan kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian dan saran berdasarkan temuan penelitian terhadap subjek yang terkait.

3. Instrument Penelitian

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif, data subjektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada subjek dengan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang medikasi ARV pada ibu hamil terinfeksi HIV.

Lembar dokumentasi pengumpulan data ini terdiri dari sembilan pernyataan pengkajian, lima pernyataan diagnosa, empat pernyataan perencanaan, empat pernyataan pelaksanaan, tujuh pernyataan evaluasi. Pada lembar pernyataan bila di temukan diberi tanda “√” pada kolom “ya” bila pernyataan di dokumentasikan di rekamedis, dan diberi tanda “√” pada kolom “tidak” apabila tidak di temukan pernyataan di dokumentasi rekamedis.

F. Metode Analisa Data

Dalam penulisan penelitian ini, setelah peneliti mengumpulkan data dari *Repository* Poltekkes Kemenkes Denpasar, maka data tersebut selanjutnya dianalisis dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian menggunakan etika penelitian menurut (Dharma & Kusuma, 2011).

1. Tanpa nama (*Anonymty*)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama respondeen pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti juga harus menjaga kerahasiaan informasi yang di dapatkan mengenai partisipan. Partisipan memiliki hak otonomi secara sadar dan tanpa paksaan untuk setuju berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

3. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus

diperlakukan sesuai latar belakang dan kondisi masing – masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu atau kelompok dengan dapat dibenarkan apabila dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat